

IMPLEMENTASI APLIKASI SIAPIK DALAM MENUNJANG KEGIATAN LAPORAN KEUANGAN PADA MASJID AL-IKHLAS PERUMNAS 3 WAENA JAYAPURA

IMPLEMENTATION OF THE SIAPIK APPLICATION IN SUPPORTING FINANCIAL REPORTING ACTIVITIES AT THE AL-IKHLAS MOSQUE IN PERUMNAS 3 WAENA JAYAPURA

Annisa Z. Haslin¹, Ning A. Ramadhani², Cahya W. R. Rumbawa³, Avrilla A. Puarada^{4*}

^{1,2,3,4} Jurusan Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cendrawasih, Jayapura

E-mail correspondence: avrillapuarada177@gmail.com ^{4*}

Article History:

Received: 17.06.2025

Revised: 28.06.2025

Accepted: 30.06.2025

Abstrak: Pengelolaan administrasi dan keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan aspek penting dalam tata kelola lembaga keagamaan, termasuk masjid. Aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Administrasi dan Pelaporan Instansi Keagamaan) hadir sebagai solusi digital yang mendukung pengelolaan tersebut secara lebih efisien dan terstruktur. Penelitian/penggunaan ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi aplikasi SIAPIK dalam manajemen administrasi dan keuangan masjid, serta dampaknya terhadap transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi jamaah. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara dengan pengurus masjid, dan studi dokumentasi penggunaan aplikasi. Hasil menunjukkan bahwa SIAPIK mempermudah pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan laporan keuangan, serta pelaporan kegiatan secara sistematis. Selain itu, aplikasi ini meningkatkan kepercayaan jamaah melalui keterbukaan informasi dan akses data secara real-time. Kendala yang dihadapi antara lain terkait literasi digital pengurus serta ketersediaan perangkat teknologi pendukung. Dengan demikian, SIAPIK merupakan inovasi yang relevan dalam digitalisasi tata kelola masjid, meskipun memerlukan pendampingan teknis untuk optimalisasi penggunaannya.

Kata Kunci: Implementasi, Aplikasi SIAPIK, Laporan Keuangan

Abstract: Transparent and accountable administrative and financial management is an important aspect of the governance of religious institutions, including mosques. The SIAPIK (Religious Institution Administration and Reporting Information System) application is a digital solution that supports more efficient and structured management. This study/application aims to evaluate the implementation of the SIAPIK application in the administrative and financial management of mosques, as well as its impact on transparency, accountability, and congregational participation. The methods used include direct observation, interviews with mosque administrators, and a study of application usage documentation. The results show that SIAPIK facilitates the recording of income and expenses, the preparation of financial reports, and the systematic reporting of activities. Additionally, the application enhances congregational trust through information transparency and real-time data access. Challenges include digital literacy among administrators and the availability of supporting technological devices. Thus, SIAPIK is a relevant innovation in the digitalization of mosque management, though it requires technical assistance for optimal use.

Keywords: *Implementation, SIAPIK Application, Financial Reports*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan aspek krusial dalam keberlangsungan sebuah organisasi, termasuk lembaga keagamaan seperti masjid. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik dan transparan menjadi kebutuhan utama agar dana yang terkumpul dari jamaah dapat digunakan secara optimal dan akuntabel.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak masjid yang menggunakan metode pencatatan keuangan secara manual. Penggunaan buku catatan atau aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel masih menjadi pilihan utama. Sistem manual ini memiliki banyak kelemahan, antara lain rentan kesalahan manusia, pencatatan yang tidak konsisten, serta kesulitan dalam pelaporan dan audit keuangan. Akibatnya, pengelolaan dana menjadi kurang efisien dan transparan, yang pada akhirnya dapat menurunkan kepercayaan jamaah terhadap pengurus masjid.

Selain masjid, banyak usaha kecil dan menengah di masyarakat yang juga masih mengandalkan pencatatan manual, sehingga masalah yang sama juga terjadi di sektor usaha. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besar antara kondisi ideal pengelolaan keuangan yang modern dan transparan dengan kenyataan yang ada saat ini

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan di Masjid Al-Ikhlas Perumnas 3 Waena dilakukan secara langsung (luring) dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Metode ini dipilih agar pengurus masjid dapat belajar secara praktik dan mendapatkan bimbingan intensif dalam penggunaan aplikasi SIAPIK sebagai pengganti pencatatan manual menggunakan Excel.

Observasi Awal dan Identifikasi Kebutuhan

Sebelum pendampingan dimulai, dilakukan observasi awal dan diskusi dengan pengurus masjid untuk:

1. Mengetahui kondisi administrasi dan sistem pelaporan yang sedang berjalan
2. Mengidentifikasi kendala dan kebutuhan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan administrasi



Gambar 1 Observasi Awal dan Diskusi dengan Pengurus Masjid

Sosialisasi Aplikasi SIAPIK

Pada tahap ini dilakukan pengenalan umum mengenai aplikasi SIAPIK yang meliputi:

1. Tujuan dan manfaat penggunaan SIAPIK
2. Struktur menu dan fitur-fitur utama dalam aplikasi

Sosialisasi disampaikan secara interaktif menggunakan contoh tampilan aplikasi.

Pelatihan Teknis

Pelatihan dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan metode praktik langsung (hands-on) yang mencakup:

1. Cara membuat akun dan login ke sistem SIAPIK
2. Simulasi pengelolaan keuangan bulan berjalan

Seluruh proses pendampingan didokumentasikan dalam bentuk laporan kegiatan, foto, dan rekaman pelatihan. Selain itu, diberikan juga panduan tertulis sebagai template untuk memudahkan pengurus dalam penggunaan aplikasi di masa mendatang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK di Masjid Al-Ikhlas Perumnas 3 Waena, Jayapura, dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kapasitas pengurus dalam mengelola administrasi dan keuangan masjid secara digital, transparan, dan akuntabel. Pendampingan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu sosialisasi, pelatihan teknis, simulasi penggunaan, serta evaluasi awal penerapan.

Pada awal kegiatan, mayoritas pengurus masjid belum familiar dengan aplikasi SIAPIK. Pemahaman terhadap digitalisasi administrasi dan pentingnya pelaporan yang terstandar masih terbatas. Namun, antusiasme untuk belajar cukup tinggi, mengingat kebutuhan akan sistem pengelolaan yang lebih rapi dan modern.

Pendampingan dilakukan secara langsung dengan pendekatan praktis. Materi yang disampaikan meliputi:

1. Pengenalan fitur-fitur utama SIAPIK
2. Penginputan data keuangan
3. Penginputan laporan kegiatan masjid

Setelah pelatihan, Masjid Al-Ikhlas mulai menginput data real-time ke dalam sistem SIAPIK. Laporan kas masjid bulan berjalan berhasil disusun melalui aplikasi, dan data kepengurusan juga telah diunggah.



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan

Meskipun baru tahap awal, penerapan SIAPIK telah memberi dampak positif, antara lain:

1. Pengurus lebih sadar akan pentingnya pencatatan yang sistematis
2. Munculnya budaya pelaporan yang lebih transparan
3. Jamaah mulai diberi informasi mengenai kondisi keuangan dan kegiatan masjid secara terbuka

Profil Wilayah Lokasi Kegiatan

Kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK dilakukan di Masjid Al-Ikhlas yang berlokasi di Perumnas 3 Waena, Kelurahan Yabansai, Kecamatan Heram, Kota Jayapura, Provinsi Papua. Perumnas 3 Waena merupakan salah satu kawasan pemukiman di Kota Jayapura yang cukup padat dan berkembang pesat sebagai area hunian masyarakat. Lokasi ini mudah diakses melalui jalan utama dan berada dekat dengan berbagai fasilitas umum seperti sekolah, pasar, dan pusat kegiatan masyarakat.

Wilayah Perumnas 3 Waena telah memiliki infrastruktur dasar yang memadai, seperti jaringan listrik dari PLN, akses jalan yang baik, serta layanan telekomunikasi dan internet meskipun kualitasnya masih bervariasi. Di sekitar lokasi terdapat beberapa institusi

pendidikan seperti SMA Negeri 7 Jayapura yang beralamat di Jalan Kamp Wolker Perumnas 3 Waena, yang menunjukkan keberadaan fasilitas pendidikan yang mendukung perkembangan masyarakat setempat.

Potensi wilayah ini terletak pada komunitas yang aktif dan solid dalam kegiatan keagamaan dan sosial, sehingga memudahkan pelaksanaan program pendampingan yang bersifat partisipatif. Namun, tantangan utama adalah keterbatasan pemahaman dan penggunaan teknologi digital oleh sebagian pengurus lembaga keagamaan dan masyarakat umum. Hal ini menjadi alasan utama mengapa pendampingan penggunaan aplikasi SIPIK sangat relevan dan dibutuhkan di wilayah ini.

Analisis Penerapan SIPIK dalam Pengelolaan Keuangan Masjid

Pendampingan penggunaan aplikasi SIPIK di Masjid Al-Ikhlas Perumnas 3 Waena menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan memberikan perubahan signifikan dalam aspek efisiensi dan akurat. Sebelumnya, Pencatatan dilakukan secara manual atau menggunakan Microsoft Exel, yang memiliki keterbatasan dalam otomatisasi dan standar laporan keuangan. Dengan adanya SIPIK, pengurus masjid bisa mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis, transparansi, dan real-time.

Proses implementasi aplikasi ini memberikan beberapa manfaat utama. Penggunaan SIPIK meningkatkan akuntabilitas keuangan masjid, memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih rapi, serta mempermudah akses terhadap laporan keuangan bagi seluruh pengurus dan jama'ah. Kepercayaan terhadap pengelolaan dana umat semakin meningkat karena transparansi yang lebih baik.

Meskipun pendampingan berjalan dengan baik, ada beberapa tantangan yang kami hadapi selama proses pelaksanaan. Salah satu kendala adalah kesulitan mengatur jadwal dengan pengurus masjid karena kesibukan mereka. Selain itu, karena kegiatan ini bertepatan dengan bulan Ramadhan, beberapa pengurus yang sedang pulang kampung tidak bisa mengikuti pelatihan secara langsung. Selain itu, masih ada sebagian pengurus yang kurang familiar dengan teknologi, sehingga kami perlu pendekatan yang lebih intensif dalam proses pelatihan.

Evaluasi terhadap penerapan SIPIK menunjukkan bahwa aplikasi ini lebih unggul dibandingkan metode pencatatan manual. SIPIK mengurangi risiko kesalahan dalam input data, menyediakan fitur otomatisasi dalam penyusunan laporan keuangan, serta mendukung sistem pencatatan yang sesuai standar. Dengan penerapan SIPIK, pengelolaan keuangan masjid menjadi lebih profesional dan efektif, serta bisa menjadi inspirasi bagi

komunitas lain untuk beralih ke sistem pencatatan keuangan yang berbasis digital guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Analisis Respon Pengurus Terhadap Digitalisasi Keuangan Masjid

Respon dari pengurus Masjid Al-Ikhlas Perumnas 3 Waena terhadap implementasi aplikasi SIAPIK yang kami lakukan menunjukkan adanya perubahan positif dalam pengelolaan keuangan masjid. Mereka mengakui bahwa sebelumnya pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga dengan adanya SIAPIK, mereka merasa terbantu untuk menyusun laporan keuangan dengan lebih sistematis dan akurat.

Meskipun demikian, beberapa pengurus menghadapi tantangan dalam memahami cara kerja aplikasi, terutama untuk mereka yang belum familiar dengan teknologi. Namun, setelah kami melakukan sesi pelatihan dan simulasi aplikasi tersebut, mereka mulai terbiasa dan mampu mencatat segera transaksi keuangan secara mandiri. Mereka juga mengapresiasi fitur SIAPIK yang memudahkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta penyusunan laporan yang lebih rapi dan bisa diakses kapan saja.

Dengan segala kendala yang kami hadapi, setelah melalui proses pendampingan, mereka menyadari pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan keuangan masjid untuk meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan jama'ah kepada pengurus. Oleh karena itu, mereka berkomitmen untuk terus menggunakan aplikasi SIAPIK dan berharap adanya pelatihan lanjutan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap sistem ini.

SIMPULAN

Pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK di Masjid Al-Ikhlas Perumnas 3 Wena berhasil meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Sistem pencatatan digital terbukti lebih efektif dibandingkan metode manual, sehingga memudahkan proses pelaporan dan audit. Kendala terkait adaptasi teknologi bisa diatasi melalui pelatihan intensif dan pendampingan berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal digitalisasi keuangan bagi lembaga keagamaan lain di Jayapura dan sekitarnya.

Saran kami, agar program ini bisa terjaga, disarankan dilakukan pelatihan lanjutan secara berkala serta pengembangan fitur aplikasi sesuai kebutuhan pengurus masjid. Selain itu, perlu adanya sosialisasi yang lebih luas kepada lembaga keagamaan lain mengenai manfaat digitalisasi pengelolaan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pengurus Masjid Al-Ikhlas Perumnas 3 Waena atas kerja sama dan paartisipasinya selama kegiatan pendampingan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Cenderawasih yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdi, M., & Rochman, H. (2022). Pelatihan penerapan akuntansi menggunakan aplikasi SIAPIK pada UMKM di Kota Cirebon. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 184-190.
- Mawuntu, P., Kuron, M., Makalalag, M., & Aotama, R. (2022, November). Penerapan Aplikasi SIAPIK Dalam Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. In *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* (Vol. 5).